



BERITA RESMI STATISTIK



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA

KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA KE PROVINSI DKI JAKARTA

Lima Negara asal
terbanyak
mendatangkan
wisman ke Jakarta
adalah Tiongkok,
Malaysia, Jepang,
Singapura, dan
Korea Selatan

- Wisatawan asal Tiongkok (China) tetap merupakan wisatawan yang terbanyak masuk ke Jakarta. Sepanjang Januari – Juni 2017 pengunjung asal Tiongkok adalah terbanyak di antara wisman (wisatawan mancanegara) ke Jakarta, sekitar 13 -15 persen. Pada Januari 26.923 kunjungan (13,89 persen), Februari mencapai 26.579 kunjungan (14,03 persen), Maret mencapai 29.155 kunjungan (13,16 persen), April mencapai 30.904 kunjungan (14,26 persen), Mei mencapai 31.786 kunjungan (15,09 persen), dan pada Juni mencapai 24,017 kunjungan (14,79)
- Lima kebangsaan yang menjadi pengunjung terbanyak ke Kota Jakarta untuk bulan Juni 2017 adalah : Tiongkok sebanyak 24.017 kunjungan (14,79 persen), Malaysia sebanyak 15.334 kunjungan (9,45 persen), Jepang sebanyak 13.016 kunjungan (8,02 persen), Singapura sebanyak 12.627 kunjungan (7,78 persen), dan Korea Selatan sebanyak 9.371 kunjungan (5,77 persen).
- Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Jakarta melalui 3 pintu masuk (Soekarno–Hatta, Tanjung Priok, dan Halim Perdana Kusumah) pada bulan Juni 2017 mencapai 162.333 kunjungan, mengalami penurunan sebesar 22,92 persen dibandingkan kunjungan wisman bulan Mei 2017 yang berjumlah 210.595 kunjungan. Namun kunjungan wisman bulan Juni 2017 terjadi peningkatan jika dibandingkan kunjungan bulan Juni 2016 yaitu sebesar 3,84 persen.

WISATAWAN MANCANEGARA

Wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke kota Jakarta melalui 3 pintu masuk untuk bulan Juni 2017 mengalami penurunan sebesar 22,92 persen dibandingkan kunjungan wisman bulan sebelumnya, atau dari 210.595 kunjungan pada bulan Mei 2017 menjadi 162.333 kunjungan pada bulan Juni 2017. Jika dibandingkan dengan kunjungan wisman bulan yang sama tahun sebelumnya, jumlah kunjungan wisman bulan Juni 2017 mengalami peningkatan sebesar 3,84 persen (**Tabel 1**).

Lima kebangsaan yang menjadi pengunjung terbanyak ke Kota Jakarta untuk bulan Juni 2017 adalah : Tiongkok sebanyak 24.017 kunjungan (14,79 persen), Malaysia sebanyak 15.334 kunjungan (9,45 persen), Jepang sebanyak 13.016 kunjungan (8,02 persen), Singapura sebanyak 12.627 kunjungan (7,78 persen), dan Korea Selatan sebanyak 9.371 kunjungan (5,77 persen).

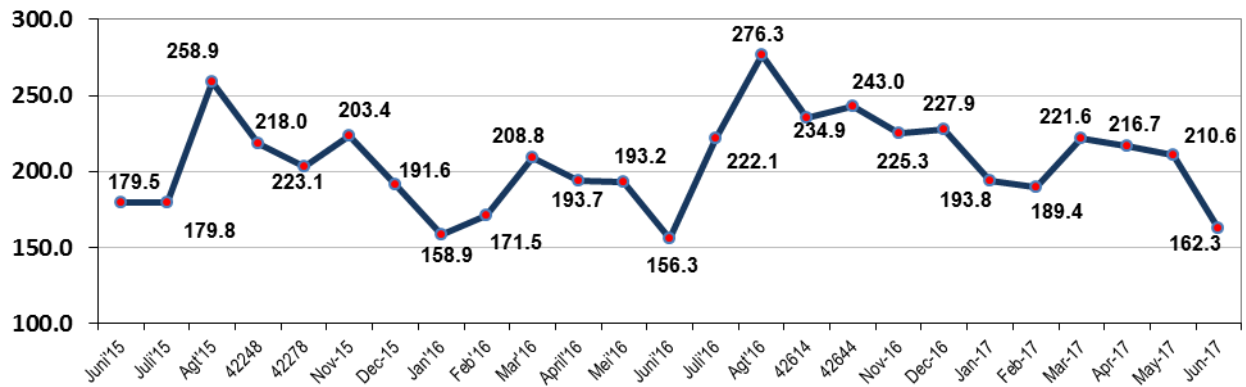
Secara total, kunjungan dari lima kebangsaan itu berjumlah 74.365 kunjungan, yang berarti mencapai 45,81 persen dari keseluruhan kunjungan ke kota Jakarta. Ini menunjukkan bahwa kelima negara itu sangat penting peranannya karena menjadi pasar utama kepariwisataan asing kota Jakarta.

Sepanjang Januari- Juni 2017 wisman Tiongkok mendominasi kunjungan ke Jakarta dengan kisaran 13 – 15 persen setiap bulan, bulan Januari mencapai 26.923 kunjungan (13,89 persen) , bulan Februari mencapai 26.579 kunjungan (14,03 persen), bulan Maret mencapai 29.155 kunjungan (13,16 persen) , bulan April mencapai 30.904 kunjungan (14,26 persen), bulan Mei mencapai 31.786 kunjungan (15,09), dan bulan Juni mencapai 24.017 kunjungan (14,79). Secara kumulatif, dari 1.194,478 kunjungan wisman ke Jakarta pada bulan Januari- Juni 2017, 169.364 wisman atau 14,18 persen diantaranya adalah wisman Tiongkok.

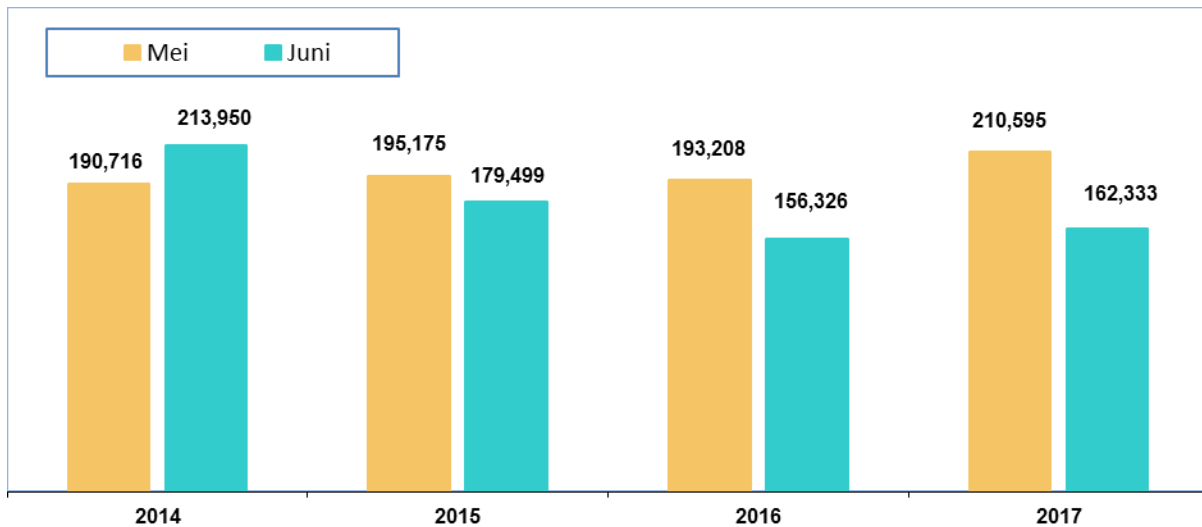
**Tabel 1. Wisatawan Mancanegara yang Mengunjungi DKI Jakarta
Menurut Pintu Masuk**

Bulan-Tahun	Pintu Masuk			Jumlah
	Soekarno- Hatta	Tanjung Priok	Halim PK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kunjungan				
Juni 2017	158,147	4,011	175	162,333
Mei 2017	204,723	5,508	364	210,595
Juni 2016	150,956	5,061	309	156,326
Januari - Juni 2017	1,162,871	27,899	3,708	1,194,478
Januari - Juni 2016	1,047,359	32,446	2,678	1,082,483
Pertumbuhan (%)				
Juni 2017 terhadap Mei 2017	-22.75	-27.18	-51.92	-22.92
Juni 2017 terhadap Juni 2016	4.76	-20.75	-43.37	3.84
Januari – Juni 2017 terhadap Januari – Juni 2016	11.03	-14.01	38.46	10.35

Grafik 1. Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman ke DKI Jakarta Juni 2015 s.d Juni 2017 (Ribuan kunjungan)



Grafik 2. Jumlah Kunjungan Wisman ke DKI Jakarta Bulan Mei dan Juni Dalam Empat Tahun Terakhir



Penurunan kunjungan wisman bulan Juni tahun 2017 yang mencapai 22,92 persen terhadap bulan sebelumnya, merupakan penurunan kunjungan wisman yang ketiga kali selama empat tahun terakhir (tahun 2015, 2016 dan 2017). Sedangkan pada tahun 2014 terjadi peningkatan kunjungan wisman dimana pada tahun 2015, kembali terjadi penurunan kunjungan wisman.

Kunjungan wisman ke kota Jakarta periode Januari - Juni 2017 meningkat 10,35 persen dibandingkan periode sebelumnya, atau dari 1.082,483 kunjungan pada Januari- Juni 2016 menjadi 1.194.478 kunjungan pada Januari- Juni 2017.

TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL DI PROVINSI DKI JAKARTA

Tingkat
penghunian
kamar (TPK)
hotel
berbintang
pada Juni 2017
mencapai
54,45 persen

- Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel berbintang pada bulan Juni 2017 mencapai 54,45 persen, mengalami penurunan TPK sebesar 10,85 poin dari TPK bulan Mei 2017 yang mencapai 65,30 persen. Demikian pula jika dibandingkan dengan TPK bulan Juni 2016 yang mencapai 53,06 persen, TPK bulan Juni 2017 lebih tinggi 1,39 poin.
- Rata-rata lama menginap tamu (Asing dan Indonesia) pada hotel berbintang bulan Juni 2017 adalah selama 2,25 hari, mengalami penurunan 0,21 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Mei 2017 yang sebesar 2,46 hari.
- Rasio tamu Asing terhadap tamu Indonesia untuk hotel berbintang pada bulan Juni 2017 mencapai 0,12 yang berarti ada penurunan dibandingkan dengan rasio bulan Mei 2017. Demikian pula dibandingkan dengan rasio bulan Juni 2016, rasio tamu Asing terhadap tamu Indonesia bulan Juni 2017 turun sebesar 0,14 poin.

HOTEL

1. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang

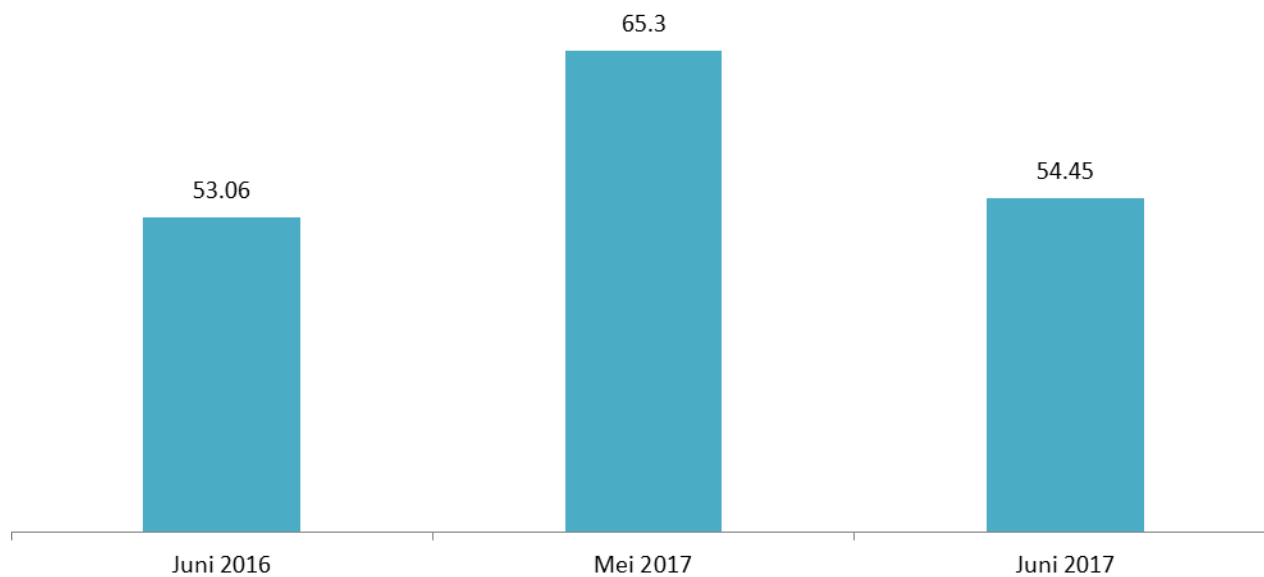
Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Jakarta bulan Juni 2017 mencapai 54,45 persen menurun sebesar 10,85 poin dari TPK bulan Mei 2017. Masih untuk bulan Juni 2017, jika diamati menurut klasifikasi hotel berbintang, TPK hotel bintang satu merupakan yang tertinggi yaitu mencapai 66,24 persen. Sedangkan yang terendah adalah TPK hotel bintang lima yang hanya mencapai 36,59 persen.

Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya tingkat hunian hotel berbintang bulan Juni 2017 yang dirinci menurut klasifikasi hotel, penurunan TPK terjadi hampir pada semua klasifikasi hotel bintang yaitu hotel bintang lima, empat, dua dan satu, berturut-turut sebesar 34,02 poin, 11,60 poin, 10,27 dan 5,44 poin, sebaliknya hotel bintang tiga merupakan satu satunya hotel yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,30 poin. Sementara jika dibandingkan dengan bulan Juni 2016, TPK gabungan semua hotel berbintang untuk bulan Juni 2017 mengalami peningkatan sebesar 1,39 poin. Jika diamati menurut klasifikasi hotel bintang, peningkatan TPK terjadi di hampir di semua klasifikasi hotel kecuali hotel bintang lima mengalami penurunan sebesar 20,15 poin. **(Tabel 2).**

Tabel 2. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Hotel di DKI Jakarta Bulan Juni 2016, Mei 2017 dan Juni 2017

Klasifikasi Hotel Berbintang	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	Juni 2016	Mei 2017	Juni 2017	Juni 2017 Terhadap Juni 2016	Juni 2017 Terhadap Mei 2017
(1)	(2)	(4)	(4)	(5)	(6)
Bintang 5	56.74	70.61	36.59	-20.15	-34.02
Bintang 4	53.26	66.04	54.44	1.18	-11.60
Bintang 3	50.8	62.05	62.35	11.55	0.30
Bintang 2	51.5	62.31	52.04	0.54	-10.27
Bintang 1	59.08	71.68	66.24	7.16	-5.44
Rata-Rata	53.06	65.30	54.45	1.39	-10.85

Grafik 3. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang Di DKI Jakarta Bulan Juni 2016, Mei 2017 dan Juni 2017 (Persen)



2. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia di Hotel Berbintang

Secara agregat, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia di hotel berbintang pada bulan Juni tahun 2017 mencapai 2,25 hari, mengalami penurunan sebesar 0,21 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia bulan Mei 2017 yang mencapai 2,46 hari.

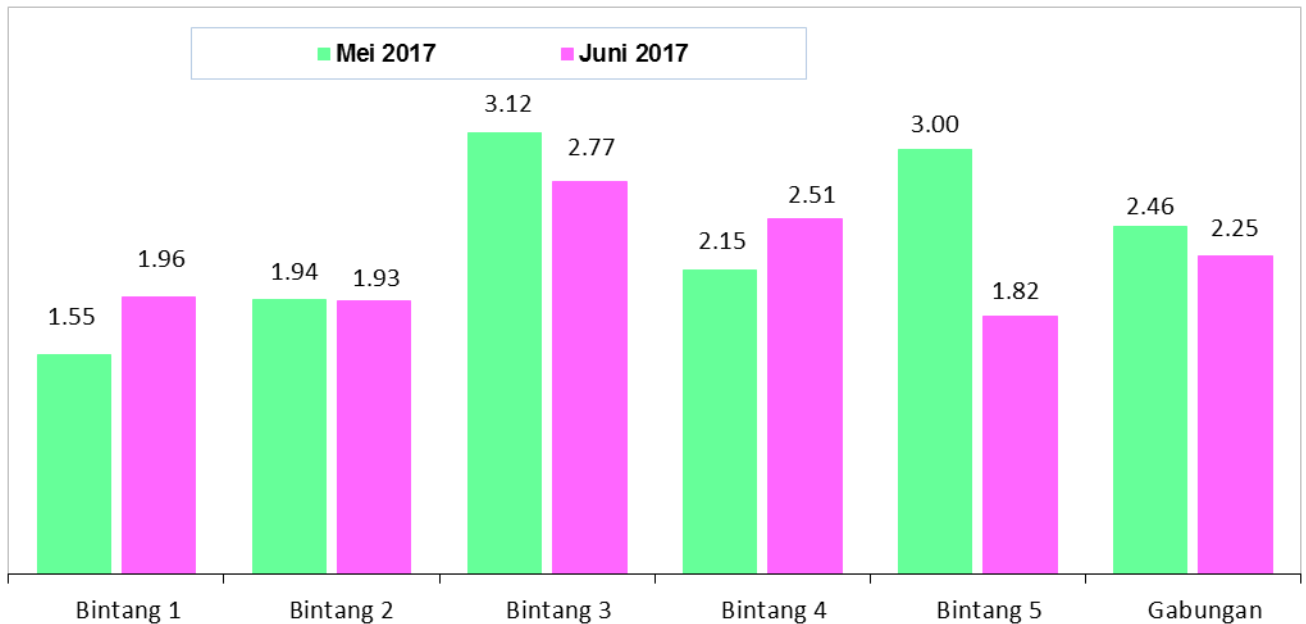
Berdasarkan jenis tamu, untuk tamu asing rata-rata lama menginap pada bulan Juni 2017 adalah 3,41 hari, mengalami peningkatan sebesar 0,03 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap bulan Mei 2017 yang mencapai 3,38 hari. Demikian juga untuk rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Juni 2017 mengalami penurunan sebesar 0,22 hari dari rata-rata lama menginap bulan Mei 2017 atau dari 2,33 hari pada bulan Mei 2017 menjadi 2,11 hari pada bulan Juni 2017 (**tabel 3**).

Rata-rata lama menginap tamu asing bulan Juni 2017 yang mencapai 3,41 hari, mengalami peningkatan 1,40 hari dari rata-rata lama menginap tamu asing bulan Juni 2016 yang mencapai 2,01 hari. Sebaliknya rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Juni 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,59 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu Indonesia bulan Juni 2016. Secara gabungan, rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia pada bulan Juni 2017 yang mencapai 2,25 hari mengalami peningkatan 0,63 hari jika dibandingkan dengan rata-rata lama menginap tamu asing dan tamu Indonesia periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 1,62 hari.

Tabel 3. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia Hotel Berbintang di DKI Jakarta Menurut Klasifikasi Hotel, Bulan Juni 2016, Mei 2017 dan Juni 2017 (Hari)

Jenis Tamu	Bulan/Tahun	Bintang					Gabungan
		1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Asing	Juni 2017	8,69	2,19	3,18	2,23	2,23	3,41
	Mei 2017	2,75	2,20	4,67	2,73	3,09	3,38
	Juni 2016	3,86	5,39	2,51	1,61	1,68	2,01
Indonesia	Juni 2017	1,46	1,93	2,72	2,54	1,65	2,11
	Mei 2017	1,47	1,93	2,93	2,05	2,96	2,33
	Juni 2016	1,06	1,68	1,52	1,47	1,80	1,52
Asing dan Indonesia	Juni 2017	1,96	1,93	2,77	2,51	1,82	2,25
	Mei 2017	1,55	1,94	3,12	2,15	3,00	2,46
	Juni 2016	1,22	1,78	1,67	1,50	1,74	1,62

Grafik 4. Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia Hotel Berbintang di DKI Jakarta, Bulan Mei 2017 dan Juni 2017 (Hari)



3. Rasio Tamu Asing Terhadap Tamu Indonesia Untuk Hotel Berbintang

Tamu yang menginap di hotel berbintang pada bulan Juni 2017, sebagian besar adalah tamu Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh rasio tamu asing terhadap tamu Indonesia yang seluruhnya dibawah satu. Rasio pada tabel 4 memberikan informasi bahwa industri perhotelan di Jakarta secara dominan ditunjang oleh wisatawan nusantara/wisnus. Selain itu, data pada tabel 4 menunjukkan bahwa rasio tamu asing terhadap tamu Indonesia mempunyai korelasi positif, searah dengan meningkatnya klasifikasi bintang dari kelompok hotel. Artinya, proporsi tamu asing yang menginap pada hotel berbintang, kecenderungannya semakin tinggi searah dengan peningkatan dari bintang kelompok hotel bersangkutan.

Tabel 4: Rasio Tamu Asing Terhadap Tamu Indonesia Untuk Hotel Berbintang di DKI Jakarta bulan Juni 2016, Mei 2017 dan Juni 2017

Bulan/Tahun	Bintang					Gabungan
	1	2	3	4	5	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Juni 2017	0,07	0,03	0,12	0,11	0,40	0,12
Mei 2017	0,07	0,04	0,12	0,17	0,54	0,14
Juni 2016	0,06	0,03	0,18	0,33	1,09	0,26

PENJELASAN TEKNIS

Wisatawan Mancanegara sesuai dengan rekomendasi *United Nation World Tourism Organization* (UNWTO) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan.

Sumber Data Wisman : Hasil Survei Inbond dan Outbond Tourism (VIOT) dari Ditjen Imigrasi secara bulanan.

Hotel dan Akomodasi : Data primer berdasarkan hasil survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) dengan menggunakan kuesioner VHT-S secara bulanan

Penghitungan TPK :
$$\frac{\text{Malam Kamar Terjual}}{\text{Malam Kamar Tersedia}} \times 100 \%$$

Rata-rata Lama Menginap :
$$\frac{\text{Banyaknya Malam Tamu}}{\text{Tamu yang Datang \& Menginap}}$$

Rasio Tamu Asing Terhadap Tamu Indonesia :
$$\frac{\text{Banyaknya Tamu Asing}}{\text{Banyaknya Tamu Indonesia}}$$



BPS Provinsi DKI Jakarta
Jl Salemba Tengah No. 36-38
Jakarta Pusat 10440
Homepage:
<http://jakarta.bps.go.id>



Dewi Kundalini Saraswati, SE
Kepala Bidang Statistik
Distribusi
Telp: 021-37928493, Pesawat
500
Email: bps.3100@bps.go.id